

ABSTRACT

Background: Type 2 Diabetes Mellitus, is the most common type and is a global health problem whose prevalence continues to increase. The disease is caused not only by genetic factors, but also by unhealthy lifestyles, such as a high-calorie diet and lack of physical activity. Diabetic nephropathy, one of the common chronic complications, can be detected through an examination of urea levels in the blood, as chronic hyperglycemia damages the blood vessels of the kidneys. Therefore, monitoring urea levels is important for early detection of impaired kidney function in Type 2 Diabetes Mellitus patients.

Objective: To find out the urea levels in patients with Type 2 Diabetes Mellitus with a duration of more than 5 years at the Godean II Sleman Health Center.

Methods: This study is a descriptive observational using a cross-sectional research design with qualitative and quantitative data. This research was carried out in February-April 2025. The population of this study was prolans participants with type 2 diabetes mellitus with a duration of more than 5 years at the Godean II Sleman Health Center. The sample totaled 40 participants. Data analysis uses descriptive statistics.

Result: Based on the age group, the age range is dominated by 63-72 years old (52.5%). Meanwhile, the gender group is dominated by women as much as 70% of the research subject population. Increased urea levels occurred in 10% of the study subject population. As many as 7.5% have a long history of suffering 63-72 years and 2.5% have a long history of suffering 53-62 years.

Conclusion: There were 10% (4 people) of prolans participants with type 2 diabetes mellitus with a duration of more than 5 years who experienced an increase in urea levels.

Keywords: urea, type 2 diabetes mellitus, prolans, long suffering for more than 5 years

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2), merupakan jenis yang paling umum dan menjadi masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat. Penyakit ini tidak hanya disebabkan oleh faktor genetik, tetapi juga pola hidup tidak sehat, seperti pola makan tinggi kalori dan kurang aktivitas fisik. Nefropati diabetik, salah satu komplikasi kronis yang umum, dapat dideteksi melalui pemeriksaan kadar ureum dalam darah, karena hiperglikemia kronis merusak pembuluh darah ginjal. Oleh karena itu, pemantauan kadar ureum penting untuk mendeteksi dini gangguan fungsi ginjal pada penderita DMT2.

Tujuan: Mengetahui kadar ureum pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan lama derita lebih dari 5 tahun di Puskesmas Godean II Sleman.

Metode: Penelitian ini adalah observasional deskriptif menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025. Populasi dari penelitian ini adalah peserta prolans penderita diabetes melitus tipe 2 dengan lama derita lebih dari 5 tahun di Puskesmas Godean II Sleman. Sampel berjumlah 40 peserta. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil: Berdasarkan kelompok rentang usia didominasi oleh usia 63-72 tahun (52,5%). Sedangkan pada kelompok jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 70% dari populasi subjek penelitian. Peningkatan kadar ureum terjadi pada 10% populasi subjek penelitian. Sebanyak 7,5% memiliki riwayat lama derita 63-72 tahun dan 2,5% memiliki riwayat lama derita 53-62 tahun.

Kesimpulan: Terdapat 10% (4 orang) peserta prolans penderita diabetes melitus tipe 2 dengan lama derita lebih dari 5 tahun yang mengalami peningkatan kadar ureum.

Kata Kunci: *ureum, diabetes melitus tipe 2, prolans, lama derita lebih dari 5 tahun*